

Hoaks dan Cerdas Bermedia

Supadiyanto
Ketua Program Studi S1 Ilmu Komunikasi
Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi (Stikom)
Jogja
Komisisioner KPID DIY Periode 2014-2017

Hoaks artinya cerita bohong atau olok-olokan. Dalam kaidah jurnalistik, berita bohong bertentangan dengan semangat Undang-Undang (UU) No.40/1999 tentang Pers, UU No.32/2002 tentang Penyiaran, Kode Etik Jurnalistik, dan 10 Elemen Jurnalisme (Bill Kovach dan Tom Rosenstiel, 2007). Berita bohong dalam konteks agama artinya fitnah. Nyatanya, fitnah lebih kejam dari pembunuhan.

Hukum di Indonesia sudah mengakomodatif dalam mengantisipasi dampak hoaks. Ironisnya, penegakan hukum atas regulasi tersebut oleh para penegak hukumnya masih lemah. Termasuk masyarakat memiliki kesadaran rendah dalam memerangi hoaks. Padahal berita bohong dapat menyebabkan kriminalitas, korupsi, dan kejahatan lain. Masyarakat kini mudah men-

dapatkan beragam informasi dari banyak sumber. Dari telepon seluler, televisi, radio, surat kabar, media daring, media sosial, maupun perangkat elektronik (gawai) lain. Era Revolusi Industri 4.0 ditandai dengan digitalisasian teknologi pada berbagai sektor kehidupan, mengakibatkan terjadinya luapan informasi. Revolusi Industri 4.0 ditandai pertumbuhan pengguna internet yang menembus hampir 4,5 miliar orang, sedangkan pemakai internet di Indonesia mencapai 132,7 juta orang. Angka itu menunjukkan digitalisasi informasi menjadi keniscayaan yang tidak bisa ditolak. Digitalisasi teknologi juga terjadi pada bidang medis (kedokteran) melalui pengembangan riset mengenai sel punca (*stem cell*). Di sektor mekanik, penemuan teknologi robot manusia siber (*bio robotic cyber*) dan teknologi nanometer sangat monumental. Percepatan teknologi terus terjadi pada berbagai bidang kehidupan di era Revolusi Industri 4.0. Eksistensi manusia sekarang tidak bisa lepas dari berbagai perangkat

gawai. Seolah manusia tunduk pada teknologi gawai. Rutinitas kehidupan kita tak bisa lepas dari berbagai piranti elektronik. Teknologi telekomunikasi menjadikan manusia sebagai penerima informasi dan pemroduksinya. Kita diposisikan sebagai konsumen informasi sekaligus produsen informasi (prosumen). Dampak positifnya membuat masyarakat menjadi serba mengetahui informasi karena disuplai banyak data. Mereka menjadi lebih cerdas. Namun dampak negatifnya, masyarakat menjadi bingung karena disuguhi beragam informasi. Munculnya hoaks sebagai dampak buruk dari masyarakat yang cenderung mengalami kebingungan (kegalauan) di tengah luapan informasi saat ini.

Hoaks sengaja diproduksi dan ditebar oleh individu maupun kelompok untuk meraup keuntungan pribadi atau kolegal. Masyarakat yang sedang bingung dan "linglung", jelas mengalami kegalauan. Kesempatan ini dimanfaatkan para oportunis dengan menyodorkan informasi yang sesat agar menjadikan informasi tersebut sebagai kebenaran.

Dalam konteks politik, masyarakat disuguhi berbagai kampanye Pemilu Legislatif maupun Pemilu Presiden dan Wakil Presiden 2019. Hoas menjadi informasi yang diproduksi oleh mereka yang berhubungan dengan tim sukses atau bahkan diproduksikan oleh pihak-pihak tertentu untuk memecah belah masyarakat. Sebab momentum kampanye Pemilu 2019 menyebabkan masyarakat terkotak-kotak oleh kepentingan politik sesaat serta berbagai motif lain, berpotensi besar memicu konflik. Hoas dengan mudah diyakini kebenaran oleh siapun. Masyarakat awam dan bahkan yang berpendidikan tinggi bisa menjadi korban berita sesat tersebut.

Cerdas bermedia merupakan solusi bijak untuk menangkal segala bentuk hoaks. Dalam teori komunikasi, setiap perusahaan media di Indonesia memiliki latar belakang sejarah. Mereka memiliki "historical background" yang menjadi bingkai dan kebijakan korporasi media dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Beredarnya hoaks di tengah

masyarakat, harus disikapi cerdas. Pertama, ketika kita mendapatkan tebaran informasi, harus pastikan dari manakah sumbernya. Kedua, dengan melakukan pengecekan ulang terhadap pihak-pihak atau orang-orang yang dicatut dalam informasi tersebut. Ketiga, jangan pernah meneruskan berita atau informasi selama kita tidak memiliki data akurat. Keempat, masyarakat harus cerdas dalam memilih, memilah, dan menentukan perusahaan media yang menjadi sumber referensinya.

Kelima, menanamkan kesadaran kepada masyarakat untuk memiliki kemampuan memahami berbagai regulasi. Terakhir, mengingat dampak buruk hoaks mengakibatkan berbagai kerugian materiel, imateriel, psikologis, dan sosiologis terhadap masyarakat; wajib bagi aparat penegak hukum dari kepolisian, kejaksaan, pengadilan dan Mahkamah Agung untuk menegakkan hukum. Harapannya, masyarakat semakin cerdas dalam bermedia dan bertanggungjawab dalam menyebarkan informasi.

Silakan kirimkan artikel ke redaksi Harlan Jogja ke email: aspirasi@harlanjogja.com. Artikel yang dikirim merupakan pendapat pribadi, terdiri dari 5.000-6.000 karakter (termasuk spasi), dan dilengkapi biodata singkat penulis. Artikel bersifat edukatif dan mencerdaskan publik, tidak mempertentangkan SARA. Artikel yang dimuat

merupakan hak Redaksi Harlan Jogja dan dapat diterbitkan di media lain yang tergabung dalam Jaringan Informasi Bisnis Indonesia. Apabila lebih dari satu pekan artikel yang diterima belum diterbitkan tanpa pemberitahuan lain dari redaksi, penulis berhak mengirimiannya ke media lain.

Penyunting Redaksi/Penanggung Jawab: Anton Wahyu Prihartono, Dewan Redaksi: Ahmad Djauhar, Adhitya Novardi, Y. Bayu Widagdo, Arief Budisusilo, Suwarmin, Redaktur Pelaksana: Nugroho Nurcahyo, Redaktur: Arief Junianto, Bhakti Suryani, Budi Cahyana, Galih Eko Kurniawan, Laila Rochmatin, Maya Herawati, Mediani Dyah Natalia, Sugeng Pranayoto, Yudhi Kusdiyanto, **Manajer Riset & Kesekretariatan:** MM. Foura Yusito, **Asisten Manajer Produksi:** Daniel Kristian, Reporter: Abdul Hamid Razak, Bernadetha Dian Saraswati, David Kurniawan, Fahmi Ahmad Burhan, Herliambang Jati Kusumo, Holy Karifika N.S., Jalu Rahman Dewantara, Jumali, Kusnul Isti Oomah, Nina Atmasari, Rahmat Jiwandono, Rheinsayu Cyntara, Salsabila Annisa Azmi, Sunarsono, Desi Suryanto, Githi Multisty Hanafi, **Tim Artistik:** Andi Sutadji, Hendy Prabowo Utomo, Hengki Irawan, Kinanti Sakti S, Muhammad Idham Awaludin, Muhammad Nurbawa PY, Nanda Bagus Setyanto, Tri Harjono, T.G. Sunu Jatmika, Zahriul Alwin

Manasran: Sri Pujingsih, **Asisten Manajer Iklan:** Agung Distriyanto, **Manajer Event:** Eko Soelarmono, **Manajer Sirkulasi:** Wisnu Wardana, **Penerbit:** PT Aksara Dinamika Jogja, **Direksi:** Lulu Terjianto (Presiden Direktur), **Alamat:** Jl. A.M. Sangaji 41 Jogja, **Telp:** 0274-583183 (Hunting), **Faks:** 0274-564440, **0/mmk, creative ad BW Rp 26.500/mmk, FC 42.000/mmk, Percetakan:** PT Solo Grafika Utama. Isi diluar tanggung jawab percetakan.

an Jogja
i Febriani, Yogi Anugrah, **Fotografer:** Desi Suryanto, Githi Multisty Hanafi, **Manajer Event:** Eko Soelarmono, **Manajer Sirkulasi:** Wisnu Wardana, **Penerbit:** PT Aksara Dinamika Jogja, **Direksi:** Lulu Terjianto (Presiden Direktur), **Alamat:** Jl. A.M. Sangaji 41 Jogja, **Telp:** 0274-583183 (Hunting), **Faks:** 0274-564440, **0/mmk, creative ad BW Rp 26.500/mmk, FC 42.000/mmk, Percetakan:** PT Solo Grafika Utama. Isi diluar tanggung jawab percetakan.

POJOK

ditetapkan
diterima semua
...
Lion Air jatuh ke

kecelakaan
tidak

an_Jogja Prabo-
Masyarakat Ti-
provokasi Hoaks
ws.harlanjogja.com/
18/10/28/500/948961/
ajak-masyarakat-ti-
rovokasi-hoaks?utm_
dlvr.it&utm_
twitter

nrsmwt_
akan ku tunggu
in_Jogja Film Sponge-
kal Ungkap Awal
ngebob Terdam-
ini Bottom http://
harlanjogja.com/
8/10/28/509/948962/
gebob-3-bakal-ung-
mula-spongebob-ter-
i-bikini-bottom?utm_
vr.it&utm_
witter ...

Wartawan Harlan

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : ARTIKEL KORAN**

Judul Karya Ilmiah (Artikel) : Hoaks dan Cerdas Bermedia
 Penulis Jurnal Ilmiah : Supadiyanto, S.Sos.I., M.I.Kom.
 Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama Koran : Harian Jogja
 b. Pelaksanaan : 30 Oktober 2018
 c. Penyelenggara : PT Aksara Dinamika Jogja
 d. url dokumen : dokumen dalam bentuk cetak

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Artikel		Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional <input type="checkbox"/>	Nasional <input type="checkbox"/>	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)		0,1	0,1
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		0,3	0,25
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)		0,3	0,25
d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)		0,3	0,30
Total = (100%) Kontribusi Pengusul (Penulis Tunggal/Mandiri)		1	(100%)
Komentar Peer Review	1. Tentang kelengkapan unsur isi artikel..... <i>bagus</i> 2. Tentang ruang lingkup dan kedalaman pembahasan <i>cukup</i> 3. Tentang kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi..... <i>cukup</i> 4. Tentang Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit..... <i>bagus</i>		

Yogyakarta, 01 September 2020

Reviewer 1



(Dra. Sudaru Murti, M.Si.

NIP: 990823660537806183

Unit kerja: Prodi D3 Penyiaran
STIKOM Yogyakarta

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : ARTIKEL KORAN

Judul Karya Ilmiah (Artikel) : Hoaks dan Cerdas Bermedia
 Penulis Jurnal Ilmiah : Supadiyanto, S.Sos.I., M.I.Kom.
 Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama Koran : Harian Jogja
 b. Pelaksanaan : 30 Oktober 2018
 c. Penyelenggara : PT Aksara Dinamika Jogja
 d. url dokumen : dokumen dalam bentuk cetak

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Artikel		Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional <input type="checkbox"/>	Nasional <input type="checkbox"/>	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)		0,1	0,1
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		0,3	0,3
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)		0,3	0,3
d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)		0,3	0,3
Total = (100%)		1	1
Kontribusi Pengusul (Penulis Tunggal/Mandiri)			(100%)
Komentar Peer Review	1. Tentang kelengkapan unsur isi artikel. .Sudah memenuhi unsur artikel yang lengkap. 2. Tentang ruang lingkup dan kedalaman pembahasan. Pembahasan cukup mendalam. 3. Tentang kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi. .Menyajikan data terbaru yang cukup. 4. Tentang Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit. Kualitas penerbit bagus		

Yogyakarta, 01 September 2020

Reviewer 2



(Yuni Retnowati, M.Si.)

NIP: 196706182005012001

Unit kerja: Prodi S1 Ilmu Komunikasi STIKOM Yogyakarta